

LAPORAN SINGKAT KOMISI II DPR RI

Tahun Sidang	: 2014-2015
Masa Persidangan	: III
Rapat Ke	: 13 (tiga belas)
Sifat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Kerja (RAKER)
Dengan	: Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI.
Hari/Tanggal	: Rabu, 8 April 2015
Pukul	: 10.00 WIB s.d.selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi II DPR RI (Gd. Nusantara/KK.III)
Ketua Rapat	: Rambe Kamarul Zaman/Ketua Komisi II DPR RI
Sekretaris Rapat	: Minarni, SH/Kabag.Set Komisi II DPR RI
Acara	: Membahas Tenaga Honoror
Kehadiran	: 28 dari 51 Anggota Komisi II DPR RI.

I. PENDAHULUAN

- A. Rapat Kerja Komisi II DPR RI pada hari Rabu, 8 April 2015 dibuka pukul 10.30 WIB yang dipimpin oleh Ketua Komisi II DPR RI, Bapak Rambe Kamarul Zaman dan dinyatakan terbuka untuk umum.
- B. Ketua Rapat mempersilahkan kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk memberikan penjelasan terkait dengan Tenaga Honoror, dan selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan Anggota Komisi II untuk memberikan tanggapan.

II. PENJELASAN MENTERI PENDAYAGUANAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA:

- A. Tes CPNS untuk tenaga honoror kategori II telah dilaksanakan pada tanggal 3-4 November 2013. Peserta tes CPNS saat itu berjumlah 608.814 orang. Setelah hasil tes CPNS diumumkan terdapat 439.956 orang tenaga honoror yang belum lulus seleksi;
- B. Proses seleksi CPNS untuk tenaga honoror kategori II mengalami banyak masalah, diantaranya ada sejumlah peserta yang telah dinyatakan lulus oleh Bupati tetapi tiba-tiba kelulusan itu dibatalkan oleh Kementerian PAN RB;
- C. Selain itu, ada pula kasus tentang tenaga honoror guru yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan (SK) kepala sekolah, padahal seharusnya SK pengangkatan tenaga honoror ditandatangani oleh kepala daerah. Oleh karena itu, jumlah peserta tes CPNS yang tidak lulus dan berbagai masalah yang terjadi perlu dicarikan solusinya;
- D. Pemerintah merencanakan untuk kembali melaksanakan seleksi terhadap tenaga honoror kategori II yang tidak lulus tes CPNS pada bulan Agustus 2015 mendatang;
- E. Ketersediaan formasi secara nasional kurang lebih sebanyak 30.000. Alokasi untuk kementerian/lembaga sebanyak 4.500 formasi dan alokasi untuk pemerintah daerah sebanyak 25.500 formasi.

yang dapat mengikuti seleksi yaitu:

yang tidak lulus seleksi tanggal 3-4 November 2013;

Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2012;

3. Prioritas diberikan kepada mereka yang saat ini berusia di atas 35 tahun, mulai bekerja sejak tahun 2002 dan sebelumnya, serta bekerja sebagai tenaga pendidik, kesehatan, dan penyuluh;
 4. Kebenaran data yang disampaikan dijamin dengan Surat Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) yang ditandatangani PPPK, yang sebelumnya sudah dilakukan verifikasi dan validasi terpadu oleh BKN dan BPKP sebelum tes dilaksanakan.
- G. Kementerian PAN RB menentukan kriteria peserta tes CPNS yang tidak lulus adalah sebagai berikut:
1. Tenaga honorer kategori II yang mengikuti seleksi dan dinyatakan lulus, namun kemudian diketahui tidak memenuhi persyaratan administratif maka yang bersangkutan tidak dapat diangkat atau dibatalkan pengangkatannya sebagai CPNS dan terhadap pejabat yang menandatangani SPTJM akan dikenakan sanksi administratif/hukum;
 2. Tenaga honorer kategori II yang tidak memenuhi syarat administrasi maupun yang tidak lulus seleksi tahun 2015, diberhentikan sebagai tenaga honorer oleh PPPK/pejabat yang mengangkatnya sebagai tenaga honorer.

III. KESIMPULAN:

- A. Komisi II DPR RI dapat memahami laporan Kementerian PANRB tentang penyelesaian Tenaga Honorer K-II;
- B. Komisi II DPR RI meminta Kementerian PANRB untuk menuntaskan masalah terkait seluruh Tenaga Honorer K-II sebanyak 439.956 orang dengan menetapkan kebijakan-kebijakan yang dapat dicari jalan keluarnya bagi penyelesaian masalah Tenaga Honorer K-II;
- C. Terhadap ketentuan bahwa "Tenaga Honorer K-II yang tidak lulus seleksi Tahun 2015, diberhentikan sebagai Tenaga Honorer K-II", Komisi II DPR RI meminta Kementerian PANRB untuk mempertimbangkan kembali dan memperhatikan catatan dan pendapat anggota Komisi II DPR RI yang disampaikan dalam Rapat Kerja hari ini;
- D. Terhadap berbagai permasalahan Tenaga Honorer K-II yang dibicarakan dalam Rapat Kerja hari ini. Komisi II DPR RI dan Pemerintah akan membahas lebih lanjut dalam Rapat Panja Aparatur.

IV. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 13.25 WIB.

Jakarta, 8 April 2015
Ketua Komisi II DPR RI

Ttd

Rambe Kamarul Zaman
A-236